

**UPAYA MEMOTIVASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF KRICAAN SALAM
KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**ZENI LESTARI
NIM: 0841 0251 – E**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zeni Lestari

NIM : 08410251-E

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Agustus 2010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan
METERAI
TEMPEL
08F09A AF228057 222
6000
Zeni Lestari

NIM.: 08410251-E

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Zeni Lestari

Lamp : 1 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Zeni Lastari

NIM : 0841 0251 – E

JUDUL : UPAYA MEMOTIVASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF KRICAAN
SALAM MAGELANG

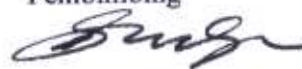
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Agustus 2010

Pembimbing



Drs. Sarjono, M.Si.

NIP : 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 23 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MEMOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF KRICAAN SALAM MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZENI LESTARI

NIM : 08410251-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 27 September 2010

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Dr. Sukiman, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Dra. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

Yogyakarta, 29 NOV 2010

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sulisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

...♦ إِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

...dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al-Qur'an digital*, surah Al-Mujadilah ayat 11.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ZENI LESTARI. Upaya Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakang penelitian ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam. Prioritas pendidikan Agama Islam dalam upaya pembentukan kepribadian muslim sesungguhnya sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini berlangsung agaknya terasa kurang terkait atau kurang *concern* terhadap persolan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat *kognitif* menjadi "makna" dan "nilai" yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik, untuk selanjutnya menjadi sumber motivasi bagi peserta didik untuk bergerak, berbuat dan berperilaku secara konkrit agamis dalam kehidupan praktis sehari-hari. Proses untuk memotivasi peserta didik disini sangat penting. Artinya peserta didik tidak hanya mengetahui nilai-nilai ajaran Islam, akan tetapi memahami, mengamalkan dan mentaati ajaran dan nilai-nilai agama Islam tersebut. Dengan demikian maka tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai. Oleh karena itu upaya berbagai lembaga pendidikan dalam memotivasi ajaran-ajaran agama terhadap anak didiknya dalam mewujudkannya dalam madrasah yang merupakan bagian lingkungan pendidikan itu sendiri. Karena proses pembelajaran itu tidak bisa dipisahkan dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran seperti guru, lingkungan, fasilitas dan materi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif, dengan mengambil latar MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang antara lain: a). Persiapan mengajar, b). Metode dan strategi pembelajaran, dan c). Evaluasi. (2). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang dengan menggunakan: a). Motivasi dari luar, dan b). Motivasi dari dalam. (3). Upaya guru dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain: a). Teknik membangkitkan motivasi siswa, b). Bentuk-bentuk motivasi, c). Fungsi motivasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أسهد ان لا إله إلا الله
وأشهد ان محمدا رسول الله . اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه
أجمعين، أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Sarjono, M.Si., selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Kepala Madrasah beserta Bapak dan Ibu Guru MI Ma'arif Kricaan Salam Magelang.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 20 Agustus 2010

Penyusun

Zeni Lestari
NIM. 08410251-E



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF KRICAAN SALAM MAGELANG	
A. Letak Geografis, Sejarah berdiri dan Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.....	24

B. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.....	25
C. Struktur Kelembagaan dan <i>Staf</i> Pengajar.....	27
D. Kurikulum Sekolah.....	30
E. Sarana dan Prasarana.....	35
F. Kegiatan Sekolah.....	36
BAB III. HASIL PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.....	
1. Persiapan Mengajar.....	40
2. Metode dan Strategi Pembelajaran.....	43
3. Evaluasi.....	56
B. Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.....	
1. Motivasi dari Luar.....	58
2. Motivasi dari Dalam.....	60
C. Upaya Guru Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.....	
1. Teknik Membangkitkan Motivasi Siswa.....	61
2. Fungsi Motivasi.....	70
BAB IV. Penutup	
A. Simpulan.....	78

B. Saran.....	79
C. Kata Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Organisasi / Dewan Komite Madrasah.....	28
Tabel 2 : Guru dan Karyawan MI MA'arif Kricaan Salam.....	29
Table 3 : Mata Pelajaran.....	34
Tabel 4 : Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 5 : Sasaran Kegiatan.....	37
Table 6 : Strategi Pelaksanaan Kegiatan.....	38



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pembelajaran pendidikan agama Islam semakin diperkuat untuk menghadapi tantangan moral kehidupan di masyarakat yang semakin bebas dan tidak terkendali, secara umum, parasiswa yang duduk di Madrasah Ibtidaiyah yang dikategorikan sebagai seorang pelajar biasanya cenderung berkeinginan untuk bebas dan tidak ingin dikekang, meskipun yang mengekang orang tuanya sendiri. Oleh karena itu, kita tidak boleh memandang bagi keberhasilan individu serta kemajuan bangsa ini. Bahkan yang harus dilakukan adalah meningkatkan perhatian kita terhadap pendidikan agama.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam. Maka urusan prioritas Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembentukan kepribadian muslim sesungguhnya sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 13 dan seterusnya¹ adalah:

1. Pendidikan keimanan kepada Allah SWT.
2. Pendidikan Akhlakul Karimah.
3. Pendidikan Ibadah.²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini berlangsung kurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang

¹ DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Pentafsir Al-Qur'an, 1971) hal. 653-658.

²*Ibid*, hal. 155-158.

bersifat *kognitif* menjadi "makna" dan "nilai" yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik, untuk selanjutnya menjadi sumber motivasi bagi peserta didik untuk bergerak, berbuat dan berperilaku secara konkrit agamis dalam kehidupan praktis sehari-hari.³

Motivasi adalah hasrat untuk melakukan tindakan tertentu. Hasrat akan menjadi pendorong bagi keyakinan tersebut. Semakin kuat dorongan sikap dan tindakan baik dalam melakukan sesuatu, semakin kuat motivasi anda. Hasrat dapat diperoleh dari sikap yang terbangun dalam diri sendiri.

Motivasi merupakan pintu bagi aksi, saluran motivasi ke aksi adalah menghidupkan kekuatan rasa. Latihan rasa memberikan pengaruh besar bagi pengembangan motivasi dan aksi.⁴

Proses untuk memotivasi peserta didik disini sangat penting. Artinya peserta didik tidak hanya mengetahui nilai-nilai ajaran Islam, akan tetapi memahami, mengamalkan dan mentaati ajaran dan nilai-nilai agama Islam tersebut. Dengan demikian maka tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai. Oleh karena itu upaya berbagai lembaga pendidikan dalam memotivasi ajaran-ajaran agama terhadap anak didiknya dalam mewujudkannya dalam madrasah yang merupakan bagian lingkungan pendidikan itu sendiri. Karena proses pembelajaran itu tidak bisa dipisahkan dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran seperti guru, lingkungan, fasilitas dan materi.

³Muh Qutb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1984) hal. 168.

⁴Amir Tengku Ramly dan Erlin trisyulianti, *Pumping Teacher Memompa Teknik Pengajaran Terbaik*, (Bogor: Pumping publisher, 2008), hal. 78-79.

Program pendidikan Islam berkembang terus sebagaimana dilambangkan oleh perkembangan lembaganya, yaitu dari lembaga pesantren muncul madrasah kemudian muncul sekolah Islam dan pengajaran agama disekolah umum.⁵

Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Tetapi selain ada hal yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar, ada juga hal-hal yang menunjukkan gejala-gejala penurunan motivasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam diantaranya siswa sering tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa sering tidak mengerjakan tugas dikelas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Keadaan seperti ini tidak sesuai dengan tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah yaitu menjadikan peserta didik menjadi siswa yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia dan untuk menyiapkan lulusan agar memiliki kemampuan dasar yang diperlukan bagi pengembangan diri dalam bidang keagamaan.

Dalam dunia pendidikan, motivasi dapat dipandang sebagai suatu proses yang membawa anak didik kearah pengalaman belajar sehingga menumbuhkan tenaga dan aktifitas siswa untuk mencapai suatu harapan dan cita-citanya. Maka motivasi diperlukan untuk menggerakkan peserta didik dalam mencapai harapan dan cita-citanya. Sehubungan dengan hal tersebut fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
2. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

⁵Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995) hal. 198.

3. Motivasi untuk menyeleksi kegiatan yang bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁶

Memperhatikan fungsi motivasi yang sangat besar faedahnya bagi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam maka jelaslah bahwa lembaga pendidikan itu sebagai motivator dalam belajar sangat dibutuhkan suatu kerjasama antara pendidikan di madrasah dan pendidikan dilingkungan masyarakat dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik.

Berkaitan dengan masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji tentang upaya memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di depan maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang?
2. Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang?
3. Bagaimana upaya guru memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) hal. 85.

- a. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.
- b. Mendiskripsikan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.
- c. Mendiskripsikan upaya guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan motivasi bagi siswa dan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang terutama dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.
- c. Memberikan informasi kepada orang tua / guru / pemerhati pendidikan akan pentingnya dalam memberikan motivasi belajar bagi peserta didik.

D. Telaah Pustaka

Dengan menimbang beberapa hal, yakni tersedianya waktu yang relatif terbatas maupun tenaga untuk menelusuri hasil-hasil penelitian dari penelitian sebelumnya serta berdasarkan dari beberapa skripsi diatas, sebelumnya penulis berargumentasi bahwa hasil penelitian yang berjudul "Upaya Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang" belum ada yang meneliti, namun tidak bisa dipungkiri

adanya hasil penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini. Telaah pustaka ini meliputi skripsi yang kebanyakan memiliki gambaran tentang upaya dalam memotivasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Diantara skripsi tersebut antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Saudari Dian Primayanti Nurmasari Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006), dengan judul Pondok Pesantren sebagai lingkungan pendidikan dalam upaya *internalisasi* nilai-nilai ajaran Agama Islam di Madrasah Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *kualitatif*, yakni mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pengembangan madrasah dalam melakukan *internalisasi* nilai-nilai ajaran Islam melalui pondok pesantren.
2. Skripsi yang ditulis oleh Saudara Andri Kusmunanto, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005), dengan judul Upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam Membangun Motivasi Belajar Agama pada Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dengan menganalisis secara kritis tentang upaya Madrasah Aliyah Ali Maksum dalam membangun motivasi belajar Agama pada siswa, sejauh mana keberhasilan yang dicapai serta faktor penunjang dan penghambat dalam upaya membangun motivasi belajar agama pada siswa.
3. Skripsi yang ditulis oleh Saudari Nuzulul Hidayah (1995) dengan judul Studi Tentang Pengaruh Lingkungan Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Agama Islam Siswa SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Dalam skripsi ini memaparkan tentang adanya

perbedaan dalam segi prestasi belajar PAI antara anak yang tinggal di pondok pesantren dengan anak yang tidak tinggal di pesantren.

4. Skripsi yang ditulis oleh Saudari Mardiaty (1994) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Dalam skripsi ini membahas tentang pentingnya lingkungan dalam mempengaruhi sebuah proses pendidikan. Lingkungan yang dimaksud disini lebih ditekankan pada lingkungan keluarga dan masyarakat yang ada di sekitar peserta didik.
5. Meskipun banyak skripsi yang sudah membahas tentang pondok pesantren, pengaruh lingkungan pendidikan maupun tentang upaya tentang pembinaan kepribadian muslim, tetapi belum ada yang membahas secara khusus tentang motivasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang. Untuk itulah penulis mengangkat pembahasan tersebut dalam skripsi.

E. Landasan Teori

Dalam skripsi ini penulis menggunakan beberapa teori yang relevan dengan penelitian yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data yaitu:

1. Motivasi Belajar
 - a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.⁷

Sedangkan motivasi menurut Mc. Donald adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting:

- 1). Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap manusia.
- 2). Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau "feeling" efektif seorang.
- 3). Motivasi akan dirangsang dengan adanya tujuan.⁸

Adapun pengertian belajar menurut O. Whittaker adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Jadi motivasi belajar adalah merupakan suatu penggerak terjadinya suatu kualitas atau keinginan untuk belajar.⁹

Motivasi berasal dari kata Inggris *motivation* yang berarti dorongan, pengalaman dan motivasi. Kata kerjanya ada *to motivate* yang berarti mendorong menyebabkan dan merangsang. Perkataan motivasi berasal dari kata motto, yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau dapat juga dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu dan mencapai tujuan.

⁷Asep Priyatno, *Bidang Pengajaran Psikologi*, (Bandung: Epilson Group, 1987) hal. 31.

⁸ Martinis Yamin, *Strategi Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Gang Persada Pres, 2005) hal.

⁹ <http://www.motivasi.belajar>. Selasa, 19 Oktober 2010, jam 14.32.

Sedangkan menurut Hilgart, motivasi adalah suatu keadaan dari diri individu tindakan-tindakan atau mencapai tujuan. Sedangkan Minandi mengatakan, motivasi itu adalah yang terdapat dalam diri individu-individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan. Demikian pula Frederick, J.Mc. Donald menjelaskan motivasi merupakan teras dalam diri individu atau manusia yang mendorongnya untuk bertindak, serta proses yang berlangsung dalam diri seseorang untuk bertindak.

Sejalan dengan pendapat diatas, Soewarno Handayaniingrat menguraikan bahwa motivasi menyangkut reaksi berantai yaitu dimulai dari keinginan yang dirasakan, lalu timbul keinginan atau sasaran yang hendak dicapai, kemudian menyebabkan usaha untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan pemuasan.

Istilah motivasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi, namun dalam tulisan ini lebih diarahkan pada motivasi dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar, yaitu motivasi yang ditetapkan dalam kegiatan belajar, jadi motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai satu tujuan.

Sejalan dengan pengertian motivasi belajar di atas, S. Nasution mengemukakan bahwa memotivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukan. Sedangkan Thomas, M. Nisk mendefinisikan motivasi sebagai usaha yang disadari oleh

pihak guru untuk menimbulkan motiv-motiv pada diri murid yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat bertindak jika ada kemauan dalam dirinya yang diwujudkan dalam perbuatan kongkrit, disamping itu kemauan yang dimiliki harus dikembangkan dari pihak luar hingga dapat melakukan sesuatu demi mencapai tujuan.¹⁰

Dimiyati (1998) mengintrodusir, bahwa lembaga pendidikan sekarang ada lima, yaitu keluarga, sekolah, lembaga agama, organisasi kepemudaan, dan media massa. Dengan mencermati definisi tersebut, nampak bahwa dimensi garapan pendidikan agama semakin luas, yang berimplikasi pada landasan dan struktur keilmuan pendidikan agama.¹¹

Menurut Muhaimin (2002) pendidikan agama adalah suatu usaha sadar untuk mengejawantahkan ajaran agama. Dari defini ini dapat dipahami bahwa, upaya untuk mengejawantahkan pendidikan agama tidak semata-mata pada pembelajaran di kelas, tetapi diluar kelas. Penelaahan pendidikan agama tidak hanya bertumpu pada pendidikan di kelas / sekolah / madrasah, tetapi juga harus mengakomodasi semua lembaga pendidikan.

Dengan rencana yang matang, teliti, dan tepat diharapkan tercapainya tujuan pengajaran yang efektif. Kemampuan guru dalam mengembangkan *variabel-variabel* dan mengambil serentetan keputusan merupakan inti dari setiap

¹⁰<http://kislaut-83.blogspot.com/2009/05/motivasi-pendidikan.html>, sabtu, 28-5-2010. Jam 23.30 WIB.

¹¹ H. Agus Maemun, "Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan (Kritik dan Tawaran Baru)", dalam *Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 3 (Agustus, 2004), hal. 44.

program yang akan dilaksanakannya. Dalam penyusunan program pengajaran guru memperhatikan komponen-komponen sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan yang hendak dicapai dalam mengajar, dan merumuskan tujuan pengajaran.
 2. Evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan yang telah dirumuskan itu bisa tercapai.
 3. Menetapkan materi pelajaran yang menjadi isi program.
 4. Menetapkan strategi pengajaran dan situasi belajar yang menyenangkan.
 5. Penggunaan media pembelajaran yang tepat.¹²
- b. Fungsi Motivasi dalam Belajar
- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
 - 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
 - 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.¹³
- c. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar
1. Memberi Nilai

Nilai dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar siswa, mereka akan mengetahui secara langsung hasil jerih payah yang telah diusahakan apakah sudah memuaskan atau belum. Karena banyak siswa punya motivasi untuk belajar dikarenakan untuk mencapai nilai yang baik. Nilai-nilai yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

¹² Team Didatik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, *Pengantar Didatik Metodik kurikulum PBM*, (Jakarta: cv. Rajawali), hal. 143-144.

¹³Sardiman, *Interaksi*, hal. 85.

2. Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi. Dengan adanya hadiah anak akan lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu hal. Anak lebih cenderung mau melakukan sesuatu hal pada saat diberi hadiah atau imbalan, apalagi hadiah tersebut memang sudah sangat dinantikan untuk dimilikinya. Hadiah merupakan sesuatu hal yang dianggap istimewa karena diberikan atas suatu prestasi yang telah dicapai apalagi itu merupakan pemberian seorang guru yang didapat dari prestasi di sekolah.

3. Persaingan antar siswa

Persaingan antar siswa dapat juga dikatakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Persaingan yang sehat antar siswa dapat menjadikan proses pengajaran dalam kelas khususnya menjadi lebih hidup, karena diantara siswa akan saling berebut untuk mengerjakan tugas ataupun pertanyaan yang diajukan oleh guru.

4. Kesadaran diri

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru dan pada saat tidak mampu untuk mengerjakan tugas tersebut maka akan berusaha mencari bantuan untuk dapat menyelesaikannya dan bila tidak mengerjakan tugas-tugas tersebut akan merasa malu.

5. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *Reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Pujian akan memberikan respon positif bagi siswa karena merasa diberikan suatu hal yang berbeda dari teman yang lain dan merasa diperhatikan oleh guru sehingga mengakibatkan merasa percaya diri.

Seorang guru tidak boleh pelit terhadap pujian, karena anak sangat membutuhkan dorongan berupa pujian yang tulus dan spontan. Pujian yang sungguh-sungguh yang kita berikan kepada mereka akan membesarkan hati mereka dan membuat mereka merasa berharga. Pada saat seperti ini harapan dan nasehat yang kita berikan akan mereka dengar dengan sebaik-baiknya. Tunjukkan pula pada siswa bahwa mereka juga bisa melakukan hal baik itu secara mandiri. Siswa adalah pribadi merdeka yang mampu dan berkualitas karena memang mempunyai kemampuan dan kecakapan yang bagus, tidak karena orang lain lebih jelek dari pada dirinya.

Memuji anak semata-mata berdasarkan nilai lebih yang dimiliki anak, sebaliknya, akan memiliki arti yang sangat besar. Ia akan lebih tahan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi diluar dirinya. Ia tidak mudah kecewa melihat anak diluar dirinya menjadi juara sementara dirinya tidak. Ia memiliki ambang frustasi yang tinggi sehingga tidak mudah terjatuh oleh kesulitan dan kegagalan. Ia belajar mengembangkan kemampuan dirinya menurut pertimbangan akal sehatnya.

Disisi lain, dengan menyanjung anak berdasarkan kualitas pribadi anak akan menyadarkan anak pada keunggulan dirinya. Seorang manusia unggul adalah

manusia yang mengerti tentang dirinya dan Tuhannya. Ia belajar melejitkan kehebatannya karena menyadari adanya amanah dalam setiap kelebihan yang diberikan oleh Allah SWT., kepadanya. Kesadaran inilah yang perlu ditumbuhkan pada diri anak sejak dini bersamaan dengan pujian.

Seorang guru menunjukkan kebanggaannya terhadap siswa dengan sungguh-sungguh, bahwa siswa tersebut benar-benar membuatnya bangga. Menyampaikan harapan secara realistis menurut tingkat kemampuan anak sehingga anak mengerti bahwa dirinya benar-benar mempunyai arti dan kapabilitas yang memadai.

Memanggil anak secara khusus untuk menyatakan kebanggaan terhadap anak akan mempunyai makna yang sangat dalam dihati anak. Ia akan mencatat pernyataan tersebut sebagai agenda yang harus ia perhatikan dan akan mengembangkan konsep diri yang positif.

6. Hukuman

Hukuman yang diberikan yang dirasa membuat siswa menjadi lebih berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama atau kesalahan-kesalahan yang merupakan sebuah larangan dari sekolah maupun dari guru. Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa jadi alat motivasi.¹⁴

d. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

- 1) Menggairahkan anak didik.
- 2) Memberikan harapan realitas.
- 3) Memberikan *inisiatif*.

¹⁴*Ibid.* hal. 92-95.

4) Mengarahkan perilaku anak didik.

e. Indikator Meningkatnya Motivasi Belajar Siswa, ditandai dengan ciri-ciri:

- 1) Tumbuhnya gairah atau semangat dalam belajar.
- 2) Mempunyai intensitas yang tinggi dalam belajar.
- 3) Belajar dirasakan merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Mempunyai minat dan perasaan senang dalam belajar.
- 5) Keinginan untuk berprestasi.¹⁵

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah kegiatan didalam kelas yang dirancang oleh guru yang berisi skenario tahap demi tahap yang dilakukan bersama siswanya sehubungan dengan topik yang akan dipelajarinya.¹⁶

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis Islam sebagai agama wahyu mengandung ajaran-ajaran yang bersifat universal dan eternal, serta mencakup seluruh aspek kehidupan. Dengan ajaran-ajaran tersebut Islam menuntun manusia untuk meningkatkan harkat dan martabatnya agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁷ Kita sebagai orang Islam wajib menjalankan ajaran-ajaran Islam dengan benar karena manusia diciptakan sebagai

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Wawancara dengan Siti Hanjariyah, S.Pd.I, Kepala Madrasah MIMA Kricaan Salam Magelang, Rabu, 12 Mei 2010, jam 09.30 – 10.10 WIB.

¹⁷ Abdurrahman Mas'ud, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001) hal. 19.

khalifah di muka bumi. Oleh karena itu umat Islam wajib menaati dan melaksanakan perintah-perintah Allah SWT.

Islam sebagai sebuah agama yang berisi tentang aspek-aspek kehidupan, disyaratkan untuk diajarkan kepada seluruh manusia. Dan ketika kita berbicara tentang pendidikan Islam, maka yang menjadi bahan dalam proses ini adalah pokok-pokok ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis yang telah dijelaskan diatas. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dalam hal ini adalah tujuan *institusional* sekolah atau lembaga pendidikan tersebut.¹⁸

Dalam konsep pendidikan Islam, kemungkinan pendidikan Islam adalah kemungkinan usaha-usaha pendidikan Islam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian manusia. Pendidikan Islam merupakan usaha pembentukan kepribadian muslim. Pembentukan tersebut menempuh proses yang berisi kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya. Untuk itulah mengapa lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan yang ikut serta menentukan corak pendidikan Islam, yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap anak didik.

Disamping itu kita perlu memahami bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan yang berlainan dalam hal minat dan perhatian. Ada yang mau belajar jika telah dimotivasi untuk belajar. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah peran lingkungan yang turut menentukan meningkatnya mutu aktivitas belajar disekolah secara optimal.

Dalam proses kependidikan Islam, suatu lingkungan harus dapat dimanipulasi menjadi lingkungan yang memberikan suasana yang memperlancar

¹⁸ *Ibid.*

jalannya proses kependidikan Islam. Sedang suasana demikian harus mengandung pengaruh yang *edukatif* (mendidik).¹⁹

3. Pendidikan Agama Islam

Karakteristik Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk melayani, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁰

Adapun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi: Al-Qur'an, Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqh, dan bimbingan ibadah serta tarikh yang menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.²¹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang sifatnya deskriptif. Hal ini didasarkan pada rumusan masalah penelitian yang menuntut peneliti untuk melakukan eksplorasi dalam rangka

¹⁹ *Ibid*, hal 20-22.

²⁰ *Ibid*.

²¹ *Ibid*.

memahami dan menjelaskan masalah yang diteliti melalui hubungan yang intensif dengan sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa uraian mengenai kegiatan atau perilaku subyek yang diteliti, persepsinya atau pendapatnya dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendiskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, serta untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.

2. Penentuan Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah upaya memotivasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang Jawa Tengah.

3. Subyek Penelitian

Metode ini sering disebut metode untuk menentukan sumber data, yaitu penentuan populasi sebagai tempat diperolehnya sumber data. Sedang yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu untuk kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel hendak di *generalisasikan*.²²

²²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 70.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah motivator dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang, sebagai berikut:

- 1) Pimpinan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.
- 2) Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.
- 3) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya serta sesuai dengan persoalan yang dihadapi maka perlu beberapa metode sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diseksi.²³

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang, melalui wawancara langsung dengan Kepala Madrasah, guru dan tokoh masyarakat. Selain itu juga untuk mengetahui gambaran umum tentang proses memotivasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam.

b) Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah sebuah metode dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁴

²³*Ibid.*

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), hal. 128.

Dalam penelitian ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah disiapkan secara lengkap dalam *interview guide* (pedoman wawancara), akan tetapi pelaksanaannya tidak terikat sepenuhnya dengan pedoman yang telah ditentukan tersebut. Wawancara menjangkau kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pimpinan madrasah mengenai pelaksanaan dan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan perkembangan siswa di madrasah.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data *variabel* yang berupa catatan-catatan penting, transkrip, prasasti, buku dan lain sebagainya.²⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih detail dan terperinci yang tidak dapat diungkap dengan metode-metode lain yaitu untuk mengetahui prestasi siswa dan program kerja pengelola madrasah. Dalam hal ini yang menjadi sumber data bagi penulis adalah program kegiatan pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang, dokumentasi tentang profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang dan sesuatu yang terkait dengan penulisan ini.

²⁵*Ibid.* hal. 31.

5. Metode Analisis Data

Analisa data dalam penulisan adalah bertujuan untuk membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan, sehingga menjadi data yang teratur, tersusun dan lebih bervariasi.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Dalam menganalisis data, digunakan metode analisis deskriptif-kualitatif, artinya data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya secara deskriptif.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyelesaian skripsi yang peneliti laksanakan, peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal pada skripsi ini merupakan bagian formalitas yang meliputi hal judul skripsi, pernyataan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Selanjutnya adalah bagian utama skripsi yang meliputi pendahuluan, penyajian hasil penelitian dan analisis, serta simpulan.

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang merupakan uraian dasar sebagai tolak ukur pembahasan. Bab ini berisi tentang: 1) Latar belakang masalah yaitu hal-hal yang melatar belakangi masalah peneliti mengangkat judul Upaya Memotivasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Ma'arif Kricaan Salam Magelang. 2) Rumusan masalah adalah permasalahan yang menjadi inti pembahasan penelitian. 3) Tujuan dan kegunaan penelitian adalah menjelaskan tentang tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan. 4) Telaah pustaka merupakan landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian ini. 5) Metode penelitian berisi tentang metode yang digunakan dalam proses penelitian yang akan dilakukan. 6) Sistematika penulisan membahas tentang uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

BAB II merupakan kelanjutan dari bab pertama yang berisi tentang pemaparan gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang, meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan termasuk didalamnya visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan tenaga pengajar dan keadaan siswa.

BAB III ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian, yang juga merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan, meliputi:

- A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif kricaan Salam Magelang.
- B. Motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Magelang.
- C. Upaya guru memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.

BAB IV merupakan akhir dari penulisan skripsi yang berupa kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan daftar pustaka.

Yang terakhir adalah bagian akhir dari skripsi yang berisi lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.

Dalam setiap melaksanakan pembelajaran diperlukan: persiapan mengajar, metode dan strategi dalam pembelajaran, dan evaluasi. Sehingga dalam pembelajaran lebih maksimal serta tepat sasaran.

2. Motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang.

Dalam memotivasi siswa diperlukan beberapa unsur yang dapat diterapkan dilingkungan madrasah, yaitu motivasi yang dimunculkan serta didorong dari dalam dan dari luar.

3. Upaya Guru Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kricaan Salam Magelang

Dari upaya-upaya yang telah dilakukan, pembelajaran dalam ruang kelas sungguh berbeda. Adanya berbagai metode dan teknik dalam memotivasi siswa yang diterapkan membuat suasana pembelajaran lebih aktif, kreatif, serta siswa tidak mengalami kejenuhan dalam menerima materi pelajaran, sehingga hasil yang diperoleh dalam ulangan maupun ujian semesteran tidak begitu mengecewakan yaitu antara 6, 7, 8, dan 9 sanggup mereka raih, sehingga nilai rata-rata bisa mencapai angka 7.

B. Saran

Sebagai penutup dalam pembahasan skripsi ini, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran seorang guru harus dapat memotivasi siswa untuk selalu belajar dan meningkatkan prestasinya.
2. Guru mampu menjadi teladan dan figur yang baik bagi siswa.
3. Sebaiknya dalam pembelajaran guru menggunakan metode yang berfariatif.
4. Teknik pembelajaran cukup penting untuk diterapkan dalam penyampaian materi pembelajaran.
5. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh siswa.
6. Guru mampu memberikan stimulan agar siswa menjadi lebih aktif.
7. Seorang guru mampu memotivasi siswanya dari dalam dan dari luar untuk belajar lebih giat.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, inilah kata yang pantas diucapkan dan harus penulis haturkan kehadiran Allah SWT., karena atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dan ketidak telitian penyusun dalam penelitian ini kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhirnya penyusun menghaturkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Harapan penyusun bahwa dikemudian hari ada yang dapat melengkapi dan lebih dapat menjelaskan tentang ”motivasi” apa yang telah penyusun teliti. Semoga bermanfaat bagi agama, nusa

dan bangsa terutama bagi perkembangan dan kemajuan khususnya dalam pendidikan Islam. Amin.

Yogyakarta, Juli 2010

Penyusun

Zeni Lestari
NIM: 08410251-E



DAFTAR PUSTAKA

- Amir Feisal, Jusuf, *Reorientasi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- A. M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Anitah Sri, dkk., *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1985.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, Bandung: Yrama Widya, 2006.
- Bahri Djamarah, Syaiful, dan Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006.
- DePorter dkk., Bobbi, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Bandung: Kaifa, 2003.
- Didatik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, Team, *Pengantar Didatik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta: cv. Rajawali.
- Dimjati, M. Muchjiddin dan Moh. Roqib, *Pendidikan Pembebasan*, Yogyakarta: Aksara Indonesia, 2000.
- Fattah, H. Nanang, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, Bandung: cv. Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Fauzil Adhim, Mohammad, *Membuat Anak Gila Membaca*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2004.
- Fernandes Perez, Miguel dan S. Gopinathan, *Krisis dalam Pendidikan*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982.
- Freire, Paulo, *Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*, Yogyakarta: Read, 2004.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

- Islahirma Siti Nurhayati, "Program Kurikulum Siswa dalam Mengembangkan *Life Skill* di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- L. Silberman, Melvin, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, 2002.
- Maemun, Agus, "Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan (Kritik dan Tawaran Baru)", dalam *Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2004.
- Mas'ud, Abdurrahman, *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PustakaPelajar Offset, 2001.
- Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, Team Didatik, *Pengantar Didatik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta: cv. Rajawali.
- Priyatno, Asep, *Bidang Pengajaran Psikologi*, Bandung: Epilson Group, 1987.
- Purwanto, M. Ngalim, dkk., *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 1984.
- Qutb, Muh, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1984.
- RI, DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Pentafsir Al-Qur'an, 1971.
- Riyanto, Theo, *Pembelajaran sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002.
- Sardiman, *Interaksi*. Tanpa penerbit dan tahun.
- Semiawan, Conny, *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah: Petunjukbagi Guru dan Orang Tua*, Jakarta: PT. Gramedia, 1984.
- Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Subhan dkk., Arief, *Perkembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Agama Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Logos Wacanalmu, 1999.
- Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Suparno, Paul, *Guru Demokratis di Era Reformasi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Supeno, Hadi, *Pendidikan dalam Belenggu Kekuasaan*, Magelang: Pustaka Paramedia, 1999.

- Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.
- Tengku Ramly, Amir dan Erlintrisylanti, *Pumping Teacher Memompa Teknik Pengajaran Terbaik*, Bogor: Pumping publisher, 2008.
- Yamin, Martinis, *Strategi Berbasis Kompetensi*, Ciputat: Gang Persada Pres, 2005.
- Yusuf, H. Tayardan Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Rahmat Mr. Power under: *Pengembangan Diri*, www.motivasi-islami.com/motivasi-belajar. dalam Google.com., 2010.
- Motivasi-pendidikan.html., www.kislaut-83.blogspot.com/2009/05. dalam Google.com., 2010.
- Akhmad Sudrajat, *Persiapan Mengajar* , www.pakguruonline.pendidikan.net, dalam Yahoo.com., 2010.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA